

Indonesia Market Daily

April 17, 2026

Market Review

IHSG menghapus kenaikan awal dan ditutup mendarat di tengah pelemahan komoditas.

Saham AS melanjutkan momentum positif, dengan S&P 500 (+0,3%) dan Nasdaq (+0,4%) mencapai rekor tertinggi baru untuk sesi kedua berturut-turut. Sektor energi (+1,6%) memimpin kenaikan seiring harga futures minyak mentah naik 3,7% dan ditutup pada USD 94,71 per barel. Bursa Eropa ditutup bervariasi setelah rilis data PDB Inggris yang melampaui ekspektasi, mencatat pertumbuhan 0,5% pada Februari dibandingkan perkiraan 0,1%. Di kawasan Euro, inflasi Maret tercatat lebih tinggi dari ekspektasi sebesar 2,6%, naik dari estimasi awal 2,5%. Bursa Asia diperkirakan dibuka menguat pagi ini, didukung perkembangan geopolitik setelah Presiden Trump mengumumkan gencatan senjata selama 10 hari antara Israel dan Lebanon, serta mengindikasikan bahwa pembicaraan dengan Iran kemungkinan akan dilanjutkan pada akhir pekan.

IHSG mengakhiri perdagangan dengan pergerakan relatif mendarat, turun tipis sebesar -2.02 poin (-0.03%) ke level 7,621.38 di tengah sesi perdagangan yang cukup volatil. Pada awal sesi, IHSG sempat menunjukkan penguatan signifikan dengan kenaikan hingga +1.06% dan mencapai level tertinggi intraday di 7,500.03, didukung oleh sentimen positif dari pasar regional. Optimisme ini terutama didorong oleh harapan meredanya ketegangan geopolitik antara AS dan Iran, yang berpotensi mengurangi kekhawatiran terhadap gangguan pasokan energi global. Sentimen positif juga diperkuat oleh kinerja ekonomi China yang lebih baik dari ekspektasi pada 1Q26, dengan pertumbuhan PDB sebesar 5% YoY, meningkat dari 4.5% YoY pada kuartal sebelumnya dan melampaui konsensus pasar sebesar 4.8%. Pertumbuhan ini terutama ditopang oleh kinerja ekspor yang solid, yang mampu mengimbangi lemahnya permintaan domestik, meskipun risiko terkait volatilitas harga energi akibat tensi di Timur Tengah masih membayangi. Namun, setelah pembukaan yang kuat, IHSG secara bertahap kehilangan momentum dan berbalik ke zona negatif hingga penutupan, terbebani oleh tekanan sektoral, khususnya pada Sektor Infrastruktur yang turun -0.60% serta Sektor Bahan Baku yang melemah -0.39%. Pelemahan ini sejalan dengan koreksi pada sejumlah harga komoditas utama. Dari sisi domestik, sentimen pasar juga tertekan oleh revisi proyeksi pertumbuhan ekonomi oleh lembaga internasional. IMF memperkirakan ekonomi Indonesia akan tumbuh sebesar 5% pada 2026, sedikit lebih rendah dari proyeksi sebelumnya sebesar 5.1%, sebelum meningkat tipis menjadi 5.1% pada 2027. Sejalan dengan itu, World Bank juga menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2026 menjadi 4.7% dari sebelumnya 4.8%, dengan mempertimbangkan berbagai tantangan eksternal, terbatasnya dorongan dari sektor komoditas, serta kendala dalam investasi berbasis pemerintah. Tantangan struktural seperti kualitas pendidikan dan efektivitas kebijakan juga dinilai dapat mempengaruhi prospek pertumbuhan jangka panjang. Di sisi lain, nilai tukar Rupiah menunjukkan ketahanan dengan menguat tipis terhadap USD, seiring membaiknya sentimen pasar yang dipicu oleh harapan meredanya ketegangan geopolitik. Laporan yang menyebutkan bahwa Iran berpotensi mengizinkan kapal melintasi Selat Hormuz turut meredakan kekhawatiran jangka pendek terhadap gangguan rantai pasok global.

Trading Value: IDR 18.10 trillion
Foreign Net Sell: IDR 982.01 billion

Company News

PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN)

BBTN membukukan kinerja yang kuat pada 1Q26, dengan laba bersih tumbuh 22.6% YoY menjadi IDR 1.1 triliun. Sejak 1976 hingga awal April 2026, BBTN telah menyalurkan sekitar 6 juta kredit pemilikan rumah (KPR) dengan total nilai mencapai IDR 530 triliun, yang memungkinkan sekitar 24 juta masyarakat Indonesia memperoleh akses terhadap hunian layak. Sektor perumahan sendiri menopang sekitar 12.5 juta lapangan kerja, di mana setiap tambahan injeksi modal sebesar IDR 1 triliun berpotensi menciptakan sekitar 8,000 lapangan kerja baru.

Source: Emitennews

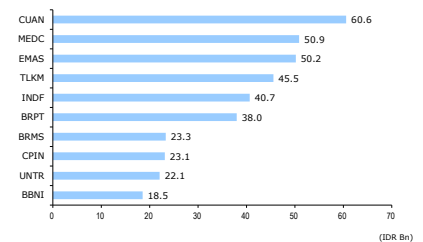
PT United Tractors Tbk (UNTR)

UNTR menyetujui pembagian dividen tunai sebesar IDR 1,663 per saham dari laba bersih FY2025. Total dividen yang dibagikan mencapai sekitar IDR 5.92 triliun, setara dengan 40% dari laba bersih sebesar IDR 14.81 triliun. Jumlah tersebut sudah termasuk dividen interim sebesar IDR 567 per saham atau sekitar IDR 2.06 triliun. Dengan demikian, sisa dividen final tercatat sebesar IDR 1,096 per saham, yang mencerminkan dividend yield sekitar 3.48% berdasarkan harga penutupan saham IDR 31,500 pada 16 April 2026.

Source: Emitennews

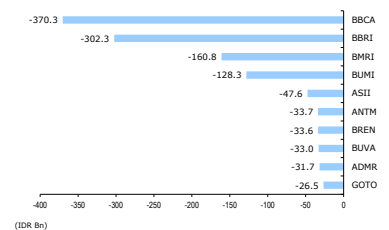
MAJOR MARKET INDICES	CHANGE	(%)	
US			
Dow Jones	48,578.72	115.00	0.24%
S&P 500	7,041.28	18.33	0.26%
Nasdaq	24,102.70	86.68	0.36%
Europe			
FTSE 100	10,589.99	30.41	0.29%
CAC 40	8,262.70	-11.87	-0.14%
DAX	24,154.47	87.77	0.36%
Asia			
JCI	7,621.38	-2.20	-0.03%
Nikkei	59,518.34	1,384.10	2.38%
Hang Seng	26,394.26	446.94	1.72%
KOSPI	6,226.05	134.66	2.21%

FOREIGN MOST BUY (NET)



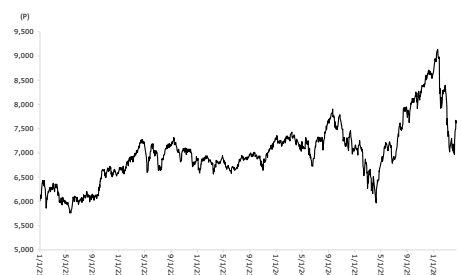
Source: IDX

FOREIGN MOST SELL (NET)



Source: IDX

JAKARTA STOCK EXCHANGE INDEX



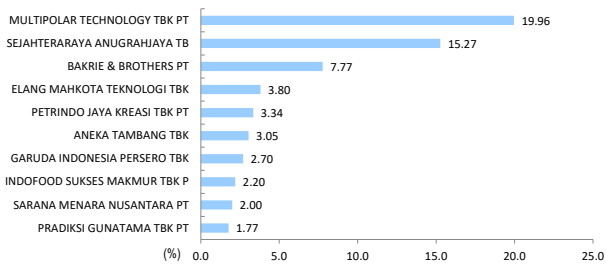
Source: IDX

Key Company

Sector	Ticker	Company	Close Price	Market Cap (IDR tril)	1D (%)	1M (%)	3M (%)	YTD (%)	PER(26F) (X)	PBR(26F) (X)	ROE(26F) (%)
Energy	ADRO IJ Equity	Adaro Energy Indonesia	2,510	73.8	-0.4	2.4	12.6	38.7	7.0	14,764.7	13.5
	PGAS IJ Equity	Perusahaan Gas Negara	1,905	46.2	0.5	-4.5	-5.7	-0.3	8.5	14,007.4	10.8
	MEDC IJ Equity	Medco Energi International	1,710	43.0	1.5	-5.0	17.1	27.1	5.0	13,902.4	15.6
Basic Materials	ANTM IJ Equity	Aneka Tambang	4,060	97.6	3.0	8.3	0.2	28.9	10.5	2.2	22.7
	INKP IJ Equity	Indah Kita Pulp & Paper	10,050	55.0	0.5	5.8	0.5	18.2	5.0	6,979.2	8.2
	SMGR IJ Equity	Semen Indonesia	2,490	16.8	3.8	-1.2	-5.7	-5.7	16.7	0.4	2.2
Industrials	ASII IJ Equity	Astra International	6,200	251.0	-1.6	6.9	-12.1	-7.5	7.2	0.9	13.8
	UNTR IJ Equity	United Treactors	31,475	117.4	0.0	4.9	1.4	6.7	6.7	1.0	15.2
	MARK IJ Equity	Mark Dynamics Indonesia	815	3.1	0.0	10.1	-1.2	-1.2	-	-	-
Consumer Non-Cyclicals	UNVR IJ Equity	Unilever Indonesia	1,860	71.0	-1.8	-7.0	-24.1	-28.5	15.3	23.7	158.5
	ICBP IJ Equity	Indofood CBP Sukses Makmur	7,275	84.8	1.0	2.5	-9.6	-11.3	7.9	1.3	17.4
	AMRT IJ Equity	Sumber Alfaria Trijaya	1,540	63.9	0.7	6.6	-22.2	-22.0	14.8	2.8	20.1
Consumer Cyclicals	MAPI IJ Equity	Mitra Adiperkasa	1,290	21.4	-0.8	16.7	9.3	10.7	8.1	1.2	15.9
	ACES IJ Equity	Ace Hardware	366	6.3	2.2	-4.2	-11.2	-10.7	6.7	0.8	13.0
	ERAA IJ Equity	Erajaya Swasembada	400	6.4	0.0	7.5	-1.5	-2.0	4.2	0.6	14.0
Healthcare	KLBF IJ Equity	Kalbe Farma	975	45.6	-1.5	-1.0	-19.1	-19.1	10.7	1.6	15.2
	MIKA IJ Equity	Mitra Keluarga Karyasehat	2,130	29.6	0.0	2.4	-10.5	-10.5	17.6	3.2	19.7
	SILO IJ Equity	Siloam International Hospitals	2,560	33.3	1.2	-5.2	-1.5	-6.6	22.6	2.9	13.0
Financials	BBCA IJ Equity	Bank Central Asia	6,525	804.4	-0.4	-3.7	-19.2	-19.2	12.2	2.4	20.9
	BBRI IJ Equity	Bank Rakyat Indonesia	3,410	516.8	0.3	-2.0	-10.7	-6.8	8.0	1.5	18.9
	BMRI IJ Equity	Bank Mandiri	4,640	433.1	-0.2	-1.9	-7.0	-9.0	7.0	1.3	18.8
Properties & Real Estate	SMRA IJ Equity	Summarecon Agung	332	5.5	-1.8	-2.4	-19.0	-13.1	5.3	0.4	7.7
	CTRA IJ Equity	Ciputra Development	745	13.8	-2.0	8.8	-20.7	-10.2	5.5	0.5	9.7
	BSDE IJ Equity	Bumi Serpong Damai	800	16.9	0.0	8.8	-16.2	-11.6	6.2	0.3	6.0
Technology	EMTK IJ Equity	Elang Mahkota Teknologi	955	58.7	3.8	20.1	-9.0	-12.0	-	-	-
	GOTO IJ Equity	GoTo Gojek Tokopedia	52	61.9	0.0	2.0	-23.5	-18.8	24.8	1.5	4.9
	BELI IJ Equity	Global Digital Niaga	404	55.4	-1.9	-6.9	-13.3	-17.9	-	-	-
Infrastructure	TOWR IJ Equity	Sarana Menara Nusantara	510	30.1	2.0	6.7	-7.3	-12.8	7.0	0.9	13.0
	TLKM IJ Equity	Telkom Indonesia	3,120	309.1	1.0	2.3	-14.8	-10.3	13.2	2.1	15.6
	ISAT IJ Equity	Indosat	2,070	66.8	0.0	-3.7	-8.4	-10.8	9.8	1.6	16.6
Transportation & Logistic	BIRD IJ Equity	Blue Bird	1,650	4.1	-0.3	-0.9	-5.2	-2.9	5.1	0.6	11.8
	SMDR IJ Equity	Samudera Indonesia	362	5.9	0.0	5.8	-14.2	-7.7	-	-	-
	ASSA IJ Equity	Adi Sarana Armada	905	3.3	0.6	-11.7	-23.6	-19.6	5.9	1.0	19.4

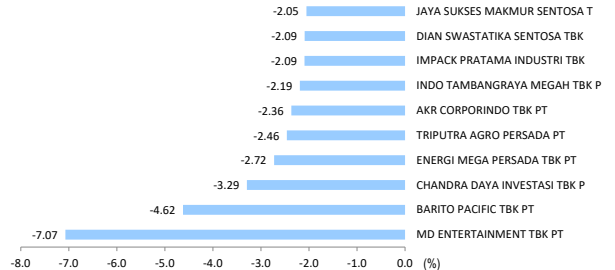
Source: Bloomberg

Daily Top Gainers



Source: Bloomberg

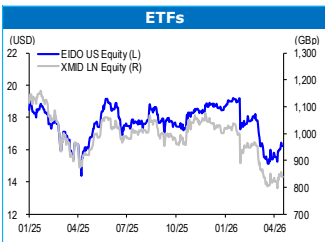
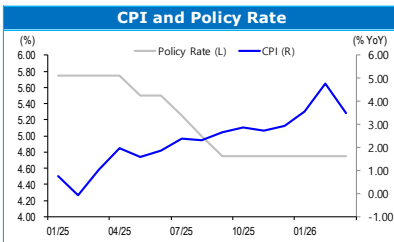
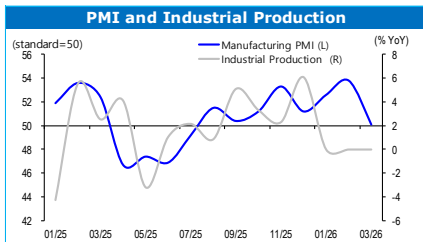
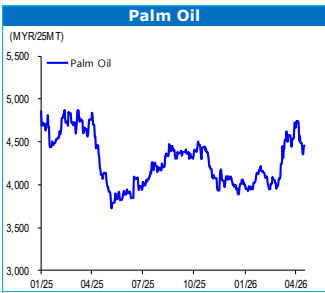
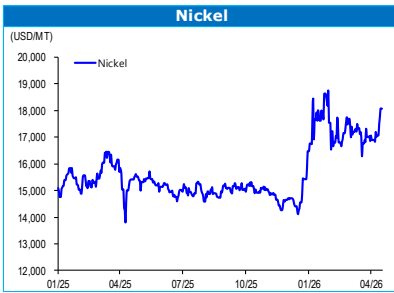
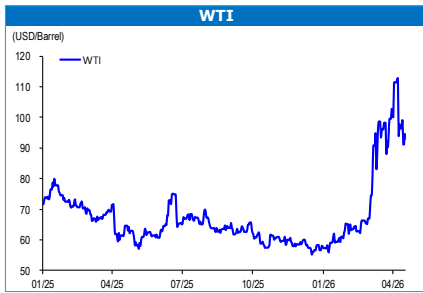
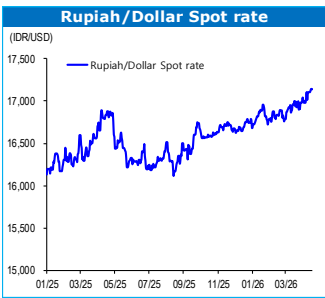
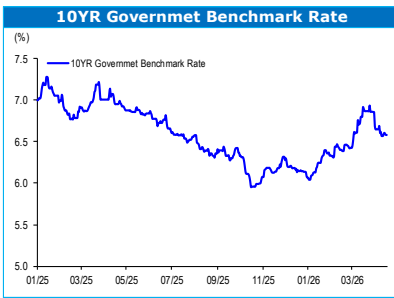
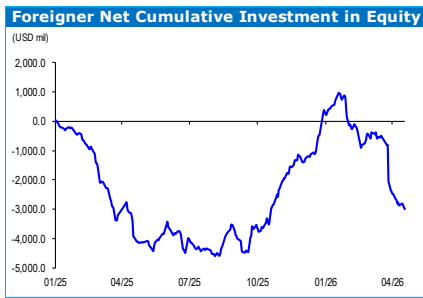
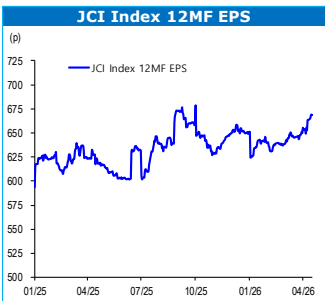
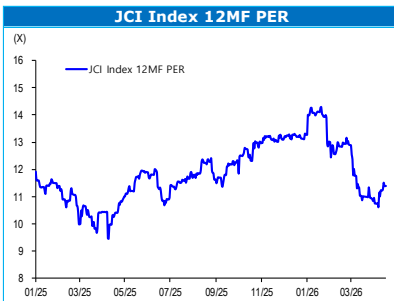
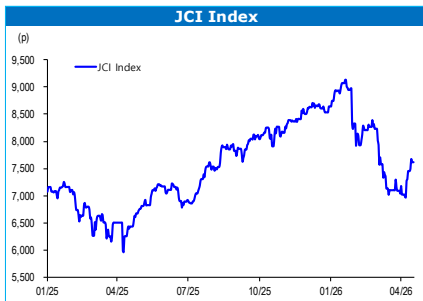
Daily Top Losers



Source: Bloomberg

Stocks, Bonds, Foreign Exchange

Equity, FI, FX Market														
Stock	Index	Close	1D	YTD	Fixed Income	Close	1D	YTD	FX	Close	1D	YTD		
Indonesia	JCI Index	7,621	-0.03	-12.88	Indonesia	Policy Rate	4.75	0.00	0.00	IDR	Indonesia	17,136.00	-0.02	2.46
EM Asia	MSCI EM Asia	887	1.68	12.08		3M	6.06	-3.50	14.26	CNY	China	6.82	0.05	-2.37
China	SHCOMP	4,056	0.70	2.18		Govt 10YR	6.56	-0.80	8.79	INR	India	93.20	-0.19	3.33
India	Sensex	77,989	-0.16	-9.06	China	Govt 10YR	1.78	-0.10	-3.47	MYR	Malaysia	3.95	-0.09	-2.45
Malaysia	KLCI	1,690	0.37	1.19	India	Govt 10YR	6.89	0.80	4.25	VND	Vietnam	26,334.00	0.00	0.17
Vietnam	VN Index	1,820	1.07	1.98	Malaysia	Govt 10YR	3.57	0.50	2.17	PHP	Philippines	60.00	-0.15	1.92
Philippines	PSE	6,064	0.01	-1.16	Vietnam	Govt 10YR	4.18	0.59	8.80	THB	Thailand	32.00	-0.46	1.57
Thailand	SET	1,490	-1.14	18.26	Philippines	Govt 10YR	6.58	4.40	7.54	SGD	Singapore	1.27	0.13	-1.02
Singapore	STI	5,008	-0.27	7.55	Thailand	Govt 10YR	1.99	-3.10	21.31	HKD	Hong Kong	7.82	-0.12	0.43



Source: Bloomberg



Research Team		
Helmi Therik, FRM	Head of Research	helmi@shinhan.com
Billy Ibrahim Djaya	Research Analyst	billy.ibrahim@shinhan.com
Muhammad Adra Wijasena	Fixed Income Analyst	adra.wijasena@shinhan.com

Office
<p style="text-align: center;">PT. Shinhan Sekuritas Indonesia Member of Indonesia Stock Exchange</p>
<p style="text-align: center;">Head Office : Equity Tower Floor. 50 Sudirman Central Business District Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Senayan Jakarta 12920 Indonesia Telp.: (+62-21) 80869900 Fax : (+62-21) 22057925</p>

Disclaimer: All opinions and estimates included in this report constitute our judgments as of the date of this report and are subject to changes without notice. This information has been compiled from sources we believe to be reliable, but we do not hold ourselves responsible for its completeness or accuracy. It is not an offer to sell or solicitation of an offer to buy any securities. Clients should consider whether it is suitable for their particular circumstances before acting on any opinions and recommendations in this report. This report is distributed to our clients only, and any unauthorized use, duplication, or redistribution of this report is prohibited.